

Praktikum 4

MK Teknik Survival dan Pertolongan Pertama




NAMA : AZMI CHAIRUNNISA







NIM : J0402231126





KELOMPOK : 2 (DUA)

KELAS : A2 PRAKTIKUM

LOKASI : TAMAN INOVASI

No.	Bahaya	Deskripsi Bahaya	Potensi Risiko	Foto Pendukung
A	Bahaya Fisik			
1	Jalan Berlubang	Jalan berlubang ini disebabkan pecahnya struktur jalan akibat adanya tekanan yang terlalu besar.	Jalan berlubang ini dapat menyebabkan pengunjung tersandung ataupun terjatuh.	
2	Sudut kursi lancip	Sudut kursi yang dibangun dengan penyusunan keramik yang lancip/tidak tumpul.	Sudut kursi yang lancip berisiko untuk melukai pengunjung lebih besar jika terbentur.	
3	Keramik kursi pecah	Keramik kursi yang pecah karena adanya tekanan yang sangat besar, bisa disebabkan oleh ranting pohon yang jatuh.	Keramik pada kursi pecah membuat pengunjung merasa tidak nyaman saat duduk, dan dapat berisiko untuk melukai bagian tubuh pengunjung.	

4	Ujung kabel terbuka	Ujung kabel yang terbuka berada di ruang terbuka tepatnya di tepi area jalanan taman.	Ujung kabel yang terbuka berisiko untuk mengalirkan aliran listrik dan dapat membuat pengunjung tersengat Listrik.	
5	Tangga berlumut	Akses menuju taman yang berada di samping taman berbentuk tangga yang sudah ditumbuhi lumut.	Kondisi akses yang berlumut berisiko membuat pengunjung tergelincir saat melintasinya.	
6	Ranting pohon	Ranting pohon banyak yang sudah rapuh dan rentan jatuh.	Kondisi ranting pohon yang sudah rapuh dan rentan jatuh berisiko melukai pengunjung yang tengah berada di bawah pohon.	
7	Daun kering	Daun kering yang terbang tertiuip angin.	Daun kering yang berterbangan berisiko membuat mata pengunjung kelilipan.	
B	Bahaya Biologi			
1	Daun dolar	Permukaan batang dan daun dolar berbulu.	Bersentuhan dengan daun dolar dapat berisiko membuat peradangan pada kulit.	
2	Tanaman bunga betawi	Permukaan tanaman memiliki zat berbahaya.	Bersentuhan dengan tanaman ini berisiko membuat pengunjung mengalami iritasi pada kulit.	

3	Tanaman bintaro	Buahnya beracun.	Memakan buah bintaro dapat berisiko membuat pengunjung keracunan.	
4	Capung	Bagi sebagian orang, serangga seperti capung merupakan salah satu sumber penyakit.	Bersentuhan dengan capung dapat berisiko membuat alergi dan ruam.	
C	Bahaya Kimiawi			
1	Aroma tidak sedap	Aroma tidak sedap yang berasal dari sampah-sampah di dalam tong sampah yang terbuka.	Aroma tidak sedap ini dapat berisiko mengganggu saluran pernafasan.	
D	Bahaya Sosial			
1	Penumpukan pengunjung	Penumpukan pengunjung terjadi saat weekend atau event tertentu.	Penumpukan pengunjung ini berisiko terjadinya pencopetan dan keributan.	

URAIAN

A. Bahaya Fisik

1. Jalan Berlubang

Jalan berlubang termasuk ke dalam salah satu bahaya fisik yang ada di Taman Inovasi. Jalan berlubang ini ditemukan ada dua dari keseluruhan area taman. Jalan ini berlubang diperkirakan karena adanya tekanan yang terlalu besar pada permukaan atas struktur jalan, ditambah dengan kondisi bawah jalan yang kopong membuatnya menjadi mudah hancur. Adanya jalan berlubang ini berisiko membuat pengunjung yang melewatinya dapat terjatuh. Adapun upaya pencegahan yang sudah dilakukan berupa menaruh potongan-potongan keramik diatas jalan yang berlubang, dari pencegahan ini diharapkan tidak ada pegunjung yang terjatuh karena adanya jalan yang berlubang. Namun, nyatanya cara ini tidak sepenuhnya efektif, karena penyimpanan potongan keramik di atas lubang malah membuat permukaan jalan menjadi tidak rata dan malah membuat risiko bahaya yang baru yaitu pengunjung dapat tersandung karena potongan keramik tersebut. Alangkah baiknya jika jalan yang berlubang ini segera diperbaiki agar tidak ada pengunjung yang terluka.



Gambar 1. Jalan Berlubang

Sumber : Pribadi

2. Sudut Kursi Lancip

Kursi yang dibangun dengan penyusunan keramik di atasnya yang lancip/tidak tumpul. Bentuk sudut kursi yang lancip seperti ini dapat berisiko untuk melukai pengunjung. Pengunjung yang sedang berjalan lalu terbentur sudut kursi ini akan merasakan rasa sakit yang lebih dibanding terbentur dengan benda lain. Pengunjung juga akan merasa kurang nyaman saat duduk di kursi seperti ini, karena tidak bisa bergerak dengan bebas. Sejauh ini belum ada pencegahan yang dilakukan, namun bagi pengunjung yang berkunjung ke taman ini dapat lebih berhati-hati saat melintasi ataupun duduk di kursi ini.



Gambar 2. Sudut Kursi Lancip

Sumber : Pribadi

3. Keramik Kursi Pecah

Keramik kursi yang pecah diperkirakan karena adanya tekanan yang sangat besar, dapat disebabkan oleh ranting pohon yang jatuh. Keramik kursi yang pecah membuat pengunjung merasa tidak nyaman saat duduk, dan dapat berisiko untuk melukai bagian tubuh pengunjung. Sejauh ini belum ada pencegahan yang dilakukan, namun bagi pengunjung yang berkunjung ke

taman ini dapat lebih berhati-hati dan memilah kursi yang ingin ditempati. Alangkah baiknya jika kursi ini segera diperbaiki agar tidak ada pengunjung yang terluka.



Gambar 3. Keramik Kursi Pecah
Sumber : Pribadi

4. Ujung Kabel Terbuka

Ujung kabel yang terbuka lokasinya berada di ruang terbuka tepatnya di tepi area jalanan taman, dan kondisinya tidak tertutupi oleh apapun. Ujung kabel yang terbuka ini berisiko untuk mengalirkan aliran listrik kepada pengunjung yang berada didekat posisi kabel, terlebih jika kondisi sedang hujan. Hal ini sangat membahayakan pengunjung, dapat membuat pengunjung tersengat Listrik. Adapun upaya pencegahan yang sudah dilakukan agar aliran listrik tidak mengalir terlalu banyak yaitu dengan menempelkan solatip pada ujung kabel. Namun meski sudah diterapkan pencegahan ini, bagi pengunjung yang berkunjung ke taman ini diimbau untuk tidak terlalu dekat dengan posisi kabel ini untuk menghindari risiko terjadinya sengatan Listrik. Alangkah baiknya jika ujung kabel ini diberi penutup atau dilakukan perbaikan yang agar tidak ada pengunjung yang menjadi korban.



Gambar 4. Ujung Kabel Terbuka
Sumber : Pribadi

5. Tangga Berlumut

Salah satu akses menuju taman yang berada di samping taman terdiri atas bebatuan yang terbentuk menjadi tangga, namun karena kondisinya yang selalu berada di suhu yang lembab membuatnya menjadi berlumut. Kondisi akses yang berlumut berisiko membuat pengunjung tergelincir saat melintasinya karena licin. Sejauh ini belum ada pencegahan yang dilakukan, namun bagi pengunjung yang sedang berkunjung ke taman ini dapat lebih berhati-hati saat melintasi tangga ini.



Gambar 5. Tangga Berlumut
Sumber : Pribadi

6. Ranting Pohon Rapuh

Kondisi ranting pohon di taman ini banyak yang sudah rapuh dan rentan jatuh. Di jalan area taman juga banyak ditemukan potongan ranting yang sudah jatuh. Kondisi ini sangat berisiko melukai pengunjung yang tengah berada di bawah pohon. Sejauh ini belum ada pencegahan yang dilakukan, namun bagi pengunjung yang sedang berkunjung ke taman ini dapat lebih berhati-hati saat melintas di bawah pepohonan tua. Alangkah baiknya jika petugas kebersihan lebih waspada terhadap kondisi pohon yang sudah tua dan melakukan pemotongan pada ranting pohon yang sudah rapuh agar tidak tiba-tiba jatuh ketika ada pengunjung.



Gambar 6. Ranting Pohon Rapuh
Sumber : Pribadi



Gambar 7. Ranting Pohon Yang Sudah Jatuh
Sumber : Pribadi

7. Daun Kering

Taman Inovasi dikelilingi oleh pepohonan yang rindang, maka tidak heran jika di taman ini juga terdapat banyak dedaunan kering yang berjatuhan. Daun kering ini sering kali terbang tertiup angin, hal ini berisiko membuat mata pengunjung kelilipan. Alangkah baiknya jika petugas kebersihan menyapu daun-daun kering dan dikumpulkan dalam satu wadah agar tidak berterbangan.



Gambar 8. Daun Kering
Sumber : Pribadi

B. Bahaya Biologis

1. Daun Dolar

Daun dolar tumbuh merambat dan ditemukan di atas permukaan yang berlumut. Permukaan batang dan daun dolar memiliki bulu yang halus. Daun dolar dapat mengeluarkan zat getah, dan berisiko membuat peradangan yang serius jika bersentuhan langsung dengan kulit. Adapun cara pencegahannya, pengunjung dapat lebih berhati-hati untuk tidak sembarangan menyentuh tanaman liar.



Gambar 9. Daun Dolar
Sumber : Pribadi

2. Tanaman Bunga Betawi

Bunga Betawi merupakan jenis tanaman yang memiliki bunga berwarna merah. Permukaan tanaman ini dapat melepaskan zat berbahaya yang dapat berisiko membuat pengunjung mengalami iritasi pada kulit. Adapun cara pencegahannya, pengunjung dapat lebih berhati-hati untuk tidak sembarangan menyentuh tanaman ini.



Gambar 10. Tanaman Bunga Betawi
Sumber : Pribadi

3. Tanaman Bintaro

Tanaman bintaro merupakan tanaman yang memiliki buah berbentuk bulat dan bunga berwarna putih. Tidak menutup kemungkinan ada pengunjung yang tertarik dengan buah ini dan ingin memakannya, karena buah ini juga banyak yang berjatuhan dibawah pohon. Namun, ternyata buah dari tanaman ini mengandung racun yang berbahaya dan berisiko menimbulkan efek buruk jika tertelan. Adapun cara pencegahannya, pengunjung dapat lebih berhati-hati dan tidak sembarangan mengambil buah asing agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.



Gambar 11. Tanaman Bintaro
Sumber : Pribadi

4. Capung

Bagi sebagian orang, serangga seperti capung merupakan salah satu sumber penyakit, karena bersentuhan dengan serangga contohnya capung dapat berisiko membuat alergi dan ruam. Adapun cara pencegahannya, pengunjung dapat menghindari dari serangga yang mendekat, dan disarankan untuk memakai pakaian panjang serta memakai *lotion* anti serangga.



Gambar 12. Capung
Sumber : Pribadi

C. Bahaya Kimiawi

1. Aroma Tidak Sedap

Aroma tidak sedap yang berasal dari sampah-sampah di dalam tong sampah yang terbuka. Aroma tidak sedap ini dapat berisiko mengganggu saluran pernafasan pengunjung. Adapun cara pencegahannya, pengunjung wajib menutup kembali tutup tong sampah setelah membuang sampah.



Gambar 13. Aroma Tidak Sedap
Sumber : Pribadi

D. Bahaya Sosial

1. Penumpukan Pengunjung

Penumpukan pengunjung di taman ini biasa terjadi saat weekend atau ketika ada event tertentu. Penumpukan pengunjung ini berisiko terjadinya pencopetan dan keributan antar pengunjung. Adapun cara pencegahannya, pengunjung harus lebih berhati-hati dengan barang bawaannya dan waspada terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 14. Penumpukan Pengunjung
Sumber : Yulia Chang